

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajian dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* pada materi Gelombang Bunyi di kelas XI SMA Negeri 1 Siempatnempu menunjukkan adanya pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang mana sebelum diberi perlakuan hasil rata-rata *pretest* yaitu 36,22 dan setelah diberikan perlakuan diperoleh rata-rata *posttest* yaitu 75,11 yang mana hasil ini sudah memenuhi KKM. Selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh bahwa nilai aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama 64,17%, pertemuan kedua 71,33% dan pertemuan ketiga 80,83%.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model konvensional pada materi gelombang bunyi di kelas XI SMA Negeri 1 Siempatnempu menunjukkan adanya pengaruh yang dapat dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol yaitu 32,44 dan setelah diberi perlakuan diperoleh rata-rata *posttest* yaitu 65,11, dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dengan kategori tuntas.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* pada materi pokok Gelombang Bunyi di kelas XI SMA Negeri 1 Siempatnempu terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji hipotesis (uji t) satu pihak (*posttest*) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,38 > 1,671$. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *problem based learning* pada materi gelombang bunyi di kelas XI semester II SMA Negeri 1 Siempatnempu.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi calon guru dan guru yang menerapkan model *Problem Based Learning*, sebaiknya memperhatikan efisiensi waktu untuk setiap fase di dalam model *problem based learning* tersebut, terkhusus pada pembagian kelompok untuk melakukan kegiatan eksperimen pada fase pengumpulan data, serta diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas khususnya pada saat diskusi berlangsung agar kelas lebih kondusif.
2. Dalam penyusunan instrumen tes, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan penggunaan C4 yang lebih kuat dalam meningkatkan tingkat kesulitan dari tes. Soal-soal dengan tingkat kesulitan C4 akan lebih kompleks, memerlukan pemahaman yang mendalam dan penerapan konsep yang lebih lanjut. Penggunaan C4 dalam instrumen tes akan memberikan tantangan yang lebih besar bagi siswa dan mendorong mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah yang lebih baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti kembali menggunakan model *Problem Based Learning* hendaknya memiliki wawasan yang mendalam terhadap materi yang digunakan, memperhatikan alokasi waktu dan memilih kelas tinggi agar pelaksanaan lebih maksimal serta lebih baik lagi dalam merancang LKPD karena kurangnya perencanaan dan keterbatasan perangkat LKPD juga mempengaruhi manajemen waktu yang kurang baik.